

Abstrak

Dengan ukuran perusahaan yang bertindak sebagai variabel moderasi, penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Activity Ratio dan Non-Performing Loan (NPL) pada perusahaan manufaktur di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, pendekatan kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur digunakan. Menurut temuan penelitian, tidak ada hubungan yang jelas antara rasio kecukupan modal dan rasio aktivitas dan pinjaman bermasalah. Di sisi lain, pinjaman bermasalah secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Namun, P-Value di atas 0,05 menunjukkan bahwa dampak dari Capital Adequacy Ratio dan Activity Ratio terhadap Non-Performing Loan tidak dapat dikurangi oleh ukuran organisasi. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Non-Performing Loan* tidak dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio (CAR); (2) *Non-Performing Loan* tidak dipengaruhi oleh *Activity Ratio*; (3) *Non-Performing Loan* dipengaruhi secara signifikan oleh Ukuran Perusahaan; (4) *Non-Performing Loan* tidak dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan; dan (5) *Non-Performing Loan* tidak dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. Penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi manajemen bisnis yang mengevaluasi variabel yang dapat memengaruhi risiko kredit di sektor makanan dan minuman, khususnya non-performing loan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Activity Ratio, Non-Performing Loan, Ukuran Perusahaan, Moderasi.*